

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian setelah dilakukannya pengolahan data dan analisis. Selain itu, akan dijabarkan pula saran yang diberikan oleh peneliti untuk RS Siloam Purwakarta dan peneliti selanjutnya terkait penelitian yang telah dilakukan. Saran diberikan kepada dua pihak, yaitu pihak RS Siloam Purwakarta dan peneliti selanjutnya.

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan, dapat dilakukan penarikan kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sistem manajemen persediaan yang diterapkan RS Siloam Purwakarta saat ini menggunakan metode *Periodic Review System* dimana pemesanan dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. *Lead time* yang dibutuhkan bagi setiap *supplier* yang bekerja sama dengan pihak Farmasi dalam memenuhi kebutuhan RS Siloam Purwakarta adalah 3 atau 4 hari. Meskipun demikian, sistem pencatatan yang diterapkan oleh pihak Farmasi RS Siloam Purwakarta dilakukan dengan menggunakan periode bulanan.
2. Metode usulan sistem manajemen persediaan obat untuk RS Siloam Purwakarta ini merupakan sistem persediaan dengan menggunakan metode T (*Periodic Review System*). *Service level* yang diusulkan pada metode usulan adalah sebesar 99% yang menghasilkan *total cost* per pemesanan sebesar Rp 1.093.100.
3. Perbandingan antara sistem yang diterapkan saat ini dengan sistem usulan dapat dilihat pada kemungkinan terjadinya *stockout* dan *overstock* yang dihasilkan masing-masing sistem. Diketahui bahwa sistem yang diterapkan saat ini menentukan jumlah obat yang dipesan hanya didasarkan pada *demand* selama tiga bulan sebelumnya. Sedangkan pada sistem usulan telah memperhitungkan nilai *maximum*

*inventory*, *order size*, dan *safety stock* sehingga memperkecil terjadinya *stockout* obat pada Gudang Farmasi RS Siloam Purwakarta. Selain itu, pada sistem usulan telah dilakukan perhitungan *maximum inventory* yang menutup kemungkinan untuk terjadinya *overstock*.

## V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada RS Siloam Purwakarta serta peneliti selanjutnya. Berikut merupakan saran yang diberikan oleh peneliti.

1. RS Siloam Purwakarta sebaiknya tidak melakukan pencatatan persediaan obat dalam kurun waktu bulanan, melainkan sesuai dengan waktu pemesanan dan *lead time*. Dengan begitu, akan mempermudah dalam memantau rekam obat yang masuk dan keluar dari Gudang Farmasi RS Siloam Purwakarta.
2. RS Siloam sebaiknya melakukan konsultasi dengan pihak *upper management* apabila berencana untuk menerapkan sistem persediaan obat yang diusulkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada RS Siloam atau permasalahan yang sejenis.
4. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pembuatan program persediaan obat dengan sistem usulan pada penelitian ini sebagai dasar sistem pada program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fogarty, D. W., Blackstone Jr., J.H., dan Hoffmann, T. R. (1991). *Production and Inventory Management 2<sup>nd</sup> ed.* Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co.
- Hadley, G. dan Whitin, T. (1963). *Analysis of Inventory Systems.* Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Magee, J. F., Copacino, W. C., dan Rosenfield, D. B. (1985). *Modern Logistics Management.* New Jersey: John Wiley & Sons.
- Mayantara Media Group. (2017). Update Biaya Pemasangan dan Berlangganan (Abodemen) Telepon Rumah Telkom. Diakses pada tanggal 10 November 2018 dari <https://harga.web.id/biaya-pemasangan-dan-berlangganan-telepon-rumah-abonemen.info>
- Departemen Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.* Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Mitra, A. (2016). *Fundamentals of Quality Control and Improvement 4<sup>th</sup> ed.* New Jersey: John Wiley & Sons.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.* Lembaran Negara RI Tahun 2009 No. 5072. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Stewart, J. (2011). *The Toyota Kaizen Continuum.* Florida: CRC Press.
- Tersine, R. J. (1994). *Suppliers of Inventory and Material Management 4<sup>th</sup> ed.* New York: Elsevier Science Publishing Co., In.